

BAB III

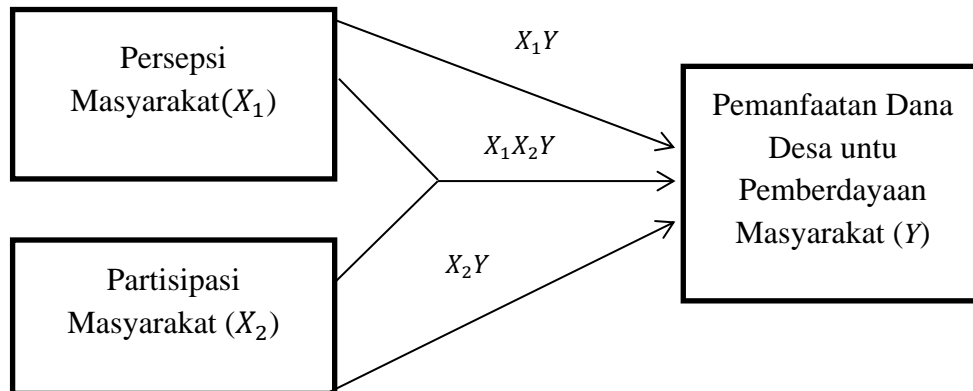
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc. Millan (dalam Sari, 2016) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian juga merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Pada penelitian ini, peneliti ingin memaparkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Persepsi Masyarakat (X_1), Variabel Partisipasi Masyarakat (X_2) serta Variabel Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat (Y). Sugiyono (2016, hlm.2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode survey. Sugiyono (2011, hlm.13) mengemukakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sedangkan metode survey (Sugiyono, 2011) adalah penelitian yang mengambil sampel pada populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang pokok. Metode survey akan digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel-variabel yang telah dirumuskan melalui instrumen.

Berikut adalah hubungan antar variabel yang akan dijabarkan dalam desain penelitian:



Gambar 3. 1 Hubungan Antar Variabel

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pengumpulan data dan menganalisa data langkah yang penting adalah menentukan populasi, populasi merupakan sumber data yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah 16.648 jiwa warga Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm.297) sampel merupakan sebagian dari populasi. Sebagai tambahan, Sudjana. (2005, hlm. 165) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *random sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008, hlm. 78) sebagai berikut:

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) penelitian sebagai berikut:

- 1) Operasional Riset
- 2) Berdasarkan teori perhitungan Slovin dengan batas kesalahan 10%

Sampel untuk masyarakat:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{16.648}{1 + 16.648 (0,10)^2} \\ &= \frac{16.648}{167,48} \\ &= 99,402 \approx 99 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 99 orang responden. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, selanjutnya sampel tersebut :

$$n_1 = \frac{NI}{\sum N} \times n_0$$

(Sumber : Harun Al-Rasyid, 2005, hlm. 80)

Keterangan :

n_1 = Banyak sampel masing – masing unit

n_0 = Banyak Sampel yang diambil dari seluruh unit

NI = Jumlah Populasi dari masing – masing unit

$\sum N$ = Jumlah Populasi dari seluruh unit

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RW	Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
RW 01	727	$\frac{727}{16.648} \times 99 = 4,3$	4 Orang
RW 02	910	$\frac{910}{16.648} \times 99 = 5,4$	5 Orang
RW 03	592	$\frac{592}{16.648} \times 99 = 3,6$	4 Orang
RW 04	474	$\frac{474}{16.648} \times 99 = 2,8$	3 Orang
RW 05	561	$\frac{561}{16.648} \times 99 = 3,3$	3 Orang
RW 06	1.048	$\frac{1.048}{16.648} \times 99 = 6,2$	6 Orang
RW 07	836	$\frac{836}{16.648} \times 99 = 4,9$	5 Orang
RW 08	1.281	$\frac{1.281}{16.648} \times 99 = 7,6$	8 Orang
RW 09	487	$\frac{487}{16.648} \times 99 = 2,9$	3 Orang
RW 10	923	$\frac{923}{16.648} \times 99 = 5,4$	5 Orang
RW 11	556	$\frac{556}{16.648} \times 99 = 3,3$	3 Orang
RW 12	852	$\frac{852}{16.648} \times 99 = 5,1$	5 Orang
RW 13	1.202	$\frac{1.202}{16.648} \times 99 = 7,1$	7 Orang
RW 14	1.017	$\frac{1.017}{16.648} \times 99 = 6$	6 Orang
RW 15	620	$\frac{620}{16.648} \times 99 = 3,7$	4 Orang
RW 16	525	$\frac{525}{16.648} \times 99 = 3,1$	3 Orang
RW 17	834	$\frac{834}{16.648} \times 99 = 4,9$	5 Orang
RW 18	838	$\frac{838}{16.648} \times 99 = 4,9$	5 Orang

Desti Nisa Isti, 2016

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RW	Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
RW 19	352	$\frac{352}{16.648} \times 99 = 2,1$	2 Orang
RW 20	796	$\frac{796}{16.648} \times 99 = 4,7$	5 Orang
RW 21	614	$\frac{614}{16.648} \times 99 = 3,6$	4 Orang
RW 22	603	$\frac{603}{16.648} \times 99 = 3,6$	4 Orang
Jumlah	16. 648		99 Orang

(Sumber : Dokumen dari Arsip Desa Kertajaya 2015 diolah oleh penulis)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pemaparan secara rinci mengenai instrument/ alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi.

1. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 137) instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak dapat digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan (Sugiyono, 2016, hlm. 145) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung dari suatu kejadian yang sedang berjalan untuk mendapatkan data primer yang actual secara langsung sesuai dengan harapan. Sasaran dalam proses observasi ini adalah masyarakat yang berada di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

b. Angket/ Kuesioner

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm.142) bahwa:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Angket sebagai daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Teknik yang dimaksud untuk mengadakan pengajuan pertanyaan dalam bentuk kuesioner masyarakat. Pertanyaan angket terbuka kepada masyarakat untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kertajaya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2016, hlm. 93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini, fenomena social yang ditetapkan secara spesifik adalah variabel penelitian yaitu pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di desa Kertajaya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skor jawaban pertanyaan pada angket (kuesioner) tertera dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian *Skala Likert*

Skor	Kriteria
5	Sangat Sering
4	Sering
3	Kadang-Kadang
2	Pernah
1	Tidak Pernah

Sumber : Sugiyono (2011, hlm. 93)

Data yang sudah terkumpul kemudian diperoleh distribusi frekuensi bagi setiap kategori jika dilihat dari deviasinya menurut distribusi normal secara kumulatif. Data respon tersebut akan dijadikan dasar perhitungan skor bagi masing-masing pilihan jawaban sehingga sikap responden dapat diukur. Kemudian dilakukanlah interpretasi skor melalui analisis data hasil perhitungan skor tersebut.

Untuk melihat hasil dari perhitungan, maka dilakukan interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis data dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, notulen, agenda, dan sebagainya. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengujian Instrumen

a. Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 121) bahwa instrument dinyatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Konsep valid sebuah instrumen atau skala yang pada akhirnya juga akan menentukan valid tidaknya data yang diperoleh peneliti, akan merujuk pada ketepatan alat ukur, skala, instrumen yang digunakan oleh peneliti.

Pengujian validasi instrumen ini menggunakan formula koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (dalam Muhidin, 2010, hlm. 26), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-i yang akan diuji validitasnya.

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang akan diperoleh tiap responden.
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010, hlm. 105), adalah sebagai berikut :

- 1) Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan atau menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 7) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 26 orang. Sehingga diperoleh db = 26 – 2 = 24, dan $\alpha = 5\%$.
- 9) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian data berdasarkan pertanyaan dalam angket mengacu pada *korelasi pearson* dan penentuan validitas dengan menggunakan uji-r dengan syarat minimum *korelasiproduct moment* perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel 2010*, untuk sampel sebanyak 26 responden yaitu sebesar 0,396 melalui bantuan tabel untuk nilai r.

Perhitungan manual mengenai rekapitulasi uji validitas terhadap angket yang diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.2. dan 3.3 di bawah ini:

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Hasil Perhitungan Uji Validitas Persepsi Masyarakat di Desa Kertajaya Terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$	Keterangan
1	0.699	0.396	Valid
2	0.627	0.396	Valid
3	0.536	0.396	Valid
4	0.547	0.396	Valid
5	0.457	0.396	Valid
6	0.480	0.396	Valid
7	0.508	0.396	Valid
8	0.501	0.396	Valid
9	0.440	0.396	Valid
10	0.520	0.396	Valid
11	0.472	0.396	Valid
12	0.635	0.396	Valid
13	0.747	0.396	Valid
14	0.787	0.396	Valid
15	0.469	0.396	Valid
16	0.518	0.396	Valid
17	0.448	0.396	Valid
18	0.452	0.396	Valid
19	0.420	0.396	Valid
20	0.638	0.396	Valid
21	0.479	0.396	Valid
22	0.593	0.396	Valid
23	0.461	0.396	Valid

Sumber: Pengolahan data melalui Microsoft Excel, 2010

Tabel 3. 3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Partisipasi Masyarakat di Desa Kertajaya terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$	Keterangan
24	0.485	0.396	Valid
25	0.604	0.396	Valid
26	0.839	0.396	Valid
27	0.747	0.396	Valid
28	0.691	0.396	Valid
29	0.524	0.396	Valid
30	0.481	0.396	Valid

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$	Keterangan
31	0.540	0.396	Valid
32	0.435	0.396	Valid
33	0.660	0.396	Valid
34	0.423	0.396	Valid
35	0.407	0.396	Valid
36	0.481	0.396	Valid
37	0.534	0.396	Valid
38	0.632	0.396	Valid
39	0.525	0.396	Valid
40	0.414	0.396	Valid
41	0.624	0.396	Valid
42	0.483	0.396	Valid
43	0.401	0.396	Valid

Sumber: Pengolahan data melalui Microsoft Excel 2010

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Pemanfaatan Dana Desa untuk
Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\ \%}$	Keterangan
44	0.477	0.396	Valid
45	0.511	0.396	Valid
46	0.417	0.396	Valid
47	0.635	0.396	Valid
48	0.636	0.396	Valid
49	0.401	0.396	Valid
50	0.431	0.396	Valid
51	0.490	0.396	Valid
52	0.521	0.396	Valid
53	0.452	0.396	Valid
54	0.481	0.396	Valid
55	0.506	0.396	Valid
56	0.521	0.396	Valid

Sumber: Pengolahan data melalui Microsoft Excel 2010

Hasil perhitungan Uji Validitas berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini “Valid”, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Desti Nisa Isti, 2016

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN
 BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat ukur yang baik harus dapat mengindikasikan suatu konsistensi dalam pengungkapan gejala tertentu dalam waktu yang berbeda-beda. Setelah melakukan pengujian validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas instrumen. Muhidin (2010, hlm. 31), menyatakan bahwa :

Suatu ukuran dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Hal serupa dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 137) yang menyatakan bahwa, “instrumen yang reliabel dalam instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dengan melakukan uji reliabilitas instrumen, maka akan diketahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alfa (α) dari Cronbach dalam Muhidin (2010, hlm. 31), yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alfa
- k = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum X$ = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa.
- 8) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$.
- 9) Selanjutnya nilai r_{hitung} diatas dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)
- 10) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliabel.
Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Taraf kepercayaan tinggi dapat dilihat pula dari kejegan hasil pada setiap instrumen yang digunakan. Berikut tabel kriteria koefisien reabilitas:

Tabel 3.5. Kriteria Koefisien Reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012)

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.982	3
------	---

Sumber: Pengolahan data melalui Aplikasi SPSS 22, 2016

Hasil uji reliabilitas variabel X_1 , X_2 dan Y menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori sangat kuat. Dengan hasil pengujian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel yang digunakan sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur dan sudah teruji kesahihan maupun kelayakannya sehingga pertanyaan pada variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

c. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji koefisien korelasi sederhana dan berganda, dan pengujian determinasi.

1) Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Pada data kuantitatif instrumen yang digunakan dalam variabel penelitian memiliki skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval dalam alat ukur sehingga pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang peneliti gunakan yaitu menggunakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 133) . Penggunaan *skala likert* maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Peneliti menggunakan lima kategori yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap variabel penelitian perlu ada kesesuaian data yang dihitung dengan skor menggunakan beberapa rumus yaitu :

a. Mencari skor rata-rata setiap variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

\bar{X} : rata – rata skor responden

$\sum fx$: Jumlah dari skor setiap alternatif jawaban responden

n : Jumlah responden

b. Mencari skor ideal setiap variabel dengan rumus sebagai berikut

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

X_{id} : Skor ideal setiap variabel

B_t : Bobot tertinggi alternatif jawaban

J_i : Jumlah item untuk setiap variable

c. Mencari kecenderungan umum skor responden dengan rumus :

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 133)

Keterangan :

P : Kecenderungan skor responden

\bar{X} : Rata-rata skor responden

X_{id} : Skor ideal setiap variabel

d. Konsultasi hasil harga P dengan kriteria presentase sebagai berikut

Interval Harga P	Keterangan
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup Tinggi
21 – 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012, hlm.133)

2) Uji Normalitas

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dengan mengetahui suatu distribusi data normal maka akan berkaitan dengan pemilihan pengujian statistik yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini akan digunakan pengujian normalitas dengan uji Liliefors. Kelebihan dari Liliefors adalah penggunaan atau perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil. (Sudjana, 2005)

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji Liliefors menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 93), sebagai berikut :

- 1) Susunan data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- 2) Periksa data beberapa kali munculnya bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- 3) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- 4) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proposisi empirik (observasi).
- 5) Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
- 6) Bandingkan *empirical propotion* dengan *theoretical propotion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- 7) Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D_{hitung} > D_{tabel}(n,a)$

Berikut adalah tabel distribusi pembantu untuk melakukan pnegujian normalitas data :

Tabel 3. 7
Distribusi pembantu dalam pengujian normalitas data

X	F	fk	Sn(X_i)	Z	F₀(X_i)	Sn(X_i) - F₀(X_i)	[Sn(X_i) - F₀(X_i)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Diolah dari buku *Statistika 2 Pengantar Penelitian* Oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 94)

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyaknya data ke-i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_{ki} = f_i + f_{ki_{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $Sn(X_i) = f_{ki} : n$

Kolom 5 : Nilai z. Formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

$$\text{Di mana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Propotion* (tabel z) : Proposisi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical// Propotiona* dengan *Theoretical Propotion* dengan cara selisih kolom (4) dan kolom (6).

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Nilai yang paling besar pada kolom (8) adalah D_{hitung} .

Selanjutnya menghitung D_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- 1) $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 : diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka H_1 : diterima, artinya data berdistribusi tidak normal.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Ating dan Muhidin (2010, hlm. 99) adalah :

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]$$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a/b)} - JK_{reg(a)}$$
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(b/a)}$$
- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{reg}) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 9) Untuk menghitung JKE urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

- 12) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ($RJKE$) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{N - k}$$

- 13) Mencari nilai uji F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJKE}$$

- 14) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji $F <$ nilai tabel F , maka distribusi berpola linier.

- 15) Mencari nilai F tabel pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)} \text{ dimana } db\ TC = k-2 \text{ dan } db\ E = n-k$$

- 16) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

4) Koefisien Korelasi Sederhana dan Ganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi*. *Koefisien Korelasi* dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam Muhidin (2010, hlm. 97), seperti berikut:

Gambar 3. 2 Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Korelasi Berganda

$$R^2 = \sqrt{\frac{r^2_{X_1.Y} + r^2_{X_2.Y} - 2(r_{X_1.Y}) \cdot (r_{X_2.Y}) \cdot (r_{X_1.X_2})}{1 - r^2_{X_1.X_2}}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- a) Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b) Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c) Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus diuji keberatiannya terlebih dahulu, dilihat apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka digunakan uji F. Namun sebelumnya dilakukan perumusan untuk menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji Statistik Koefisien Korelasi Berganda

Sudjana (2005, hlm. 385) menjelaskan uji statistik korelasi berganda untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel, untuk koefisien korelasi berganda uji statistiknya menggunakan rumus F_0 , yaitu

$$F_0 = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sudjana (2005, hlm. 385)

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi Berganda

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota sampel

Sudjana (2005, hlm. 387) menjelaskan kaidah pengujian menurut signifikansi jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan selain itu

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Nilai F_{tabel} dapat

dilakukan dengan melalui taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dimana $F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k),(dk=n-k-1)\}}$. F tabel juga dapat dicari melalui rumus interpolasi:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Sumber : Sudjana (2005, hlm. 387)

Keterangan :

B : Nilai dk yang dicari ($dk = n - k - 1$)

B_0 : Nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 : Nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C : Nilai F_{tabel} yang dicari

C_0 : Nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 : Nilai F_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

Untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sudjana (2005, hlm. 389)

5) Uji Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan koefisien determinasi (KD). Muhidin (2010, hlm 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Muhidin A. Muhidin (2010, hlm. 110)

Dimana :

KD= Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mempunyai empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain tujuan yang akan dicapai baik dalam pelaksanaan penelitian, pengolahan data maupun pelaporan data. Pada tahap perencanaan, peneliti memilih dan menentukan masalah yang akan menjadi focus dalam penelitian yang akan diteliti. Focus masalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya. Selain melakukan identifikasi awal dalam pengenalan masalah yang akan diteliti, peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap pengurus lembaga pemerintahan di desa dan masyarakat, dan melakukan kajian terhadap permasalahan yang terkait dengan focus penelitian melalui juknis dan juklak bersangkutan. Kemudian masalah dirumuskan kedalam proposal penelitian yang dikembangkan menjadi skripsi penelitian sebagai pelaporan akhir dari masalah dan rekomendasi yang dianjurkan melalui skripsi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan mendapatkan data dan fakta lapangan terkait masalah penelitian yang akan diteliti. Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data,

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menyebar angket kepada sasaran dan melakukan beberapa wawancara terhadap pemanfaatan dana desa di Desa Kertajaya.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data adalah tahap semua data yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan hasil data yang ditemukan tersebut diolah ke dalam pengolahan data yang bersifat kuantitatif menggunakan software Microsoft Excel atau SPSS dengan tahapan pengolahan data statistik.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap semua data dilaporkan dan dianalisis dalam bab pembahasan pada skripsi penelitian. Tahap pelaporan ini disusun secara sistematis dengan sistematika sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2015.

E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah terhimpun sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan menggunakan uji statistic dengan tafsiran dan persentase.

1. Seleksi Data

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang telah terkumpulkan dengan maksud untuk memperoleh data dari instrument penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Tahap ini dimaksudkan sebagai tahapan yang didalamnya terdapat upaya pengelompokan data agar mudah dalam memberikan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahan data dapat dengan mudah dilaksanakan.

3. Pengkodean (Coding)

Proses/tahapan pengkodean (coding) merupakan langkah untuk menyederhanakan/mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode tertentu sesuai dengan indikator-indikator dalam pertanyaan penelitian untuk selanjutnya dilakukan penghitungan frekuensi.

4. *Skoring*

Pada tahap ini dilakukan penentuan skor atas setiap jawaban dari responden untuk kemudian disusunlah klasifikasi berdasarkan pemahaman responden melalui penskoran menggunakan skala Likert.

5. *Entry*

Pada tahap ini dilakukanlah pemasukan data kedalam kolom-kolom pada Microsoft Excel 2010.

6. *Tabulasi Data*

Setelah data dari sebaran angket diperoleh, kemudian ditabulasikan atau dituangkan dalam bentuk tabel dengan maksud agar dapat diketahui frekuensi dari masing-masing alternative jawaban, juga untuk mempermudah dalam membaca dengan membandingkan antara jumlah jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Serta data hasil observasi ditulis dalam kalimat sebagai penguat angket.

7. *Analisa dan Penafsiran Data*

Tahap ini menganalisis data yang sudah dihitung kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dengan permasalahan yang dibahas dan hipotesis yang diajukan sehingga data dapat diambil kesimpulan.

8. *Penyajian Data*

Tahap penyajian data ini yaitu mendeskripsikan data yang sudah diolah dan dianalisis kedalam bentuk uraian dan tabel sehingga permasalahan yang dibahas digambarkan dengan jelas.

9. *Pengujian hipotesis*

Tahap dimana menelaah kembali hipotesis yang telah diajukan berdasarkan data yang sudah diolah dan dianalisis.

10. *Pembahasan dan penyimpulan*

Membahas data yang sudah diolah, dianalisis, disajikan dan dikaitkan dengan hipotesis dikaitkan dengan landasan teoritis.

Analisa data deskriptif

Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kertajaya.. Pada penelitian ini analisa yang digunakan yakni analisa deskriptif yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dalam bentuk deskripsi, oleh karenanya analisa deskriptif termasuk dalam statistik deduktif dimana tidak menarik kesimpulan.

Analisa Presentase

Analisa dan penafsiran data untuk mengolah data dalam angket dari hasil penelitian ini digunakan teknik persentase guna mengetahui besar kecilnya frekuensi dari setiap alternative jawaban. Sebagai pedoman perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel dengan persepsi, partisipasi, dana desa untuk pemberdayaan, frekuensi dan presentasinya.
- 2) Membuat frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternative jawaban
- 3) Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi yang diobservasi dari setiap alternative jawaban.
- 4) Mencari hasil persentase dengan menggunakan rumus hitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase jawaban
 f = frekuensi jawaban
 n = jumlah seluruh responden

- 5) Melakukan analisa dan penafsiran sesuai dengan hasil penelitian. Untuk memepermudah melakukan analisa dan penafsiran data, maka digunakan kategori persentase sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Skala Penafsiran

Skala Penafsiran Rata- Rata skor Jawaban Responden		
No	Presentase	Penafsiran

Desti Nisa Isti, 2016

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTAJAYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	0% - 19.9%	Sangat Rendah
2	20% - 39.9%	Rendah
3	40% - 59.9%	Cukup Tinggi
4	60 % - 79.9%	Tinggi
5	80% - 100 %	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

Berpedoman pada perhitungan tersebut, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui persentasinya. Selanjutnya akan mempermudah dalam menafsirkan data penelitian ini. Adapun penafsirannya dilakukan dengan membandingkan frekuensi data presentasinya dari jawaban yang diberikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan teori dan konsep maupun hasil temuan yang telah ada dan relevan dengan penelitian ini.

6) Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari persepsi dan partisipasi masyarakat (variabel bebas) terhadap pemanfaatan dana desa (variabel terikat).

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat) pada penelitian ini alat yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Menurut Muhidin (2010, hlm. 62) pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Secara simultan tidak ada hubungan signifikan antara variabel persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.

- $H_1 : R \neq 0$: Secara simultan ada hubungan signifikan antara variabel persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.
- 2) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
 - 3) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : Uji F = $\frac{S_1^2}{S_2^2}$

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F :

- a. Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$
- b. Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus :

$$JK_{(res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(reg)}$$
- c. Menghitung jumlah kuadrat dengan rumus :

$$JK_{(res)} = \sum Y^2 - JK_{reg(a/b)} - JK_{reg(a)}$$
- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$
- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$
- g. Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{k}}{\frac{JK_{(res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana k = banyaknya variabel bebas

- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian : jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 5) Hitung nilai uji statistik berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau penolakan.